



PENYULUHAN PENCEGAHAN VIRUS CORONA COVID-19 PADA REMAJA DI DESA KARYA JAYA KOTA PALEMBANG

Oleh

Mutia Mawardah¹, Susan Dian Purnamasari², Febriyanti Panjaitan³, M. Iqbal Ramdhani⁴, Hadi Syaputra⁵, Dinda Mustika Ariani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Darma

E-mail: ¹mutia.mawardah@gmail.com, ²susandian@binadarma.ac.id,

³febriyanti_panjaitan@binadarma.ac.id, ⁴m.iqbalramdhani@binadarma.ac.id,

⁵hadisyaputra@binadarma.ac.id, ⁶DindaMustikaAriani@binadarma.ac.id

Article History:

Received: 01-11-2021

Revised: 16-12-2021

Accepted: 25-12-2021

Keywords: :

New Normal, Covid-19, protokol kesehatan

Abstract: Beberapa negara saat ini masih menghadapi perang untuk melawan virus yang sering disebut dengan Covid-19. Di Indonesia sendiri telah mengambil beberapa langkah seperti bekerja dan sekolah dari rumah, menjaga jarak, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan menerapkan 3 M (Mencuci Tangan, Menggunakan Masker serta Menjaga Jarak). Remaja di Desa Karya Jaya sering berkumpul baik di sekolah untuk belajar dan di luar kegiatan sekolah hanya untuk sekedar makan, minum dan berbincang-bincang walaupun di masa pandemi dan ini menjadi salah satu permasalahan di Desa Karya Jaya yaitu kurangnya pemahaman dengan wabah Covid-19 dan aturan dari pemerintah tentang 3M (Menggunakan masker, Mencuci Tangan, Menjaga jarak) sehingga warga sekitar terutama remaja masih sering berkumpul dan tidak menggunakan masker pada saat di luar rumah. Dari permasalahan yang ada maka untuk meningkatkan motivasi sebagai pengembangan kognitifnya agar peduli dengan kesehatan dimasa pandemi covid-19 yaitu dengan melakukan penyuluhan pencegahan Virus Covid-19 pada remaja Desa Karya Jaya. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat membantu memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 dengan selalu menjaga kesehatan dan menggunakan masker saat berada diluar rumah, tetap berada dirumah saja jika tidak ada keperluan mendesak diluar, selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dan menjaga jarak.

PENDAHULUAN

Beberapa negara saat ini masih menghadapi perang untuk melawan virus yang sering disebut dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO (*World Healty Organisation*) mengumumkan bahwa Covid-19 menjadi wabah atau pandemi global karena penyebarannya yang sangat cepat dan menjadi menakutkan bagi semua Negara. Dalam melakukan tindakan untuk mencegah sebaran virus dan menekan jumlah korban karena dampak



dari virus Covid-19 berbagai Negara akhirnya melakukan tindakan seperti menjaga jarak (*social distancing*) sampai dengan melakukan *lockdown* (tidak boleh meninggalkan tempat tinggal sama sekali). Di Indonesia sendiri telah mengambil beberapa langkah seperti bekerja dan sekolah dari rumah, menjaga jarak, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)(Putri 2020) .

Virus Covid-19 adalah penyakit jenis baru pada manusia yang ditularkan antara hewan dan manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien (RI 2020) . Tanda dan gejala umum dari virus ini adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, virus ini menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, lansia bahkan remaja(Zahrotunnimah 2020).

Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (*peralihan*) dari masa kanak-kanak menuju dewasa yaitu 12-13 tahun hingga usia 20 tahunan. Masa Remaja bermula pada perubahan fisik yang cepat serta pencarian jati diri. Masa ini membuat remaja biasanya sering pergi untuk sekedar bermain dan berkumpul-kerumpul dengan teman setara mereka(Sarwono 2019).

Sebelum adanya wabah Covid-19 Remaja di Desa Karya Jaya sering berkumpul baik di sekolah untuk belajar dan di luar kegiatan sekolah hanya untuk sekedar makan, minum dan berbincang-bincang. Hal ini sering dilakukan remaja pada malam hari terutama pada malam Sabtu menjelang Minggu. Setelah terjadinya wabah virus Covid-19 membuat seluruh kegiatan dilakukan di rumah untuk sementara waktu dan menerapkan untuk mencuci tangan dan menggunakan masker jika memang diperlukan untuk berada di luar rumah. Sebagai makhluk sosial, tentu tidak heran jika sering kali rasa bosan dan jenuh dirasakan oleh masyarakat terutama pada remaja(Syakurah and Moudy 2020).

Salah satu yang menjadi permasalahan di Desa Karya Jaya yaitu kurangnya pemahaman dengan wabah Covid-19 dan warga sekitar terutama remaja masih sering berkumpul dan tidak menggunakan masker pada saat di luar rumah. Remaja Desa Karya Jaya membuat sebuah perkumpulan remaja yang beranggotakan 20 orang. Mereka saling berkomunikasi melalui media *WhatsApp* untuk tetap berkumpul dalam seminggu dua kali. Remaja sekarang ini menganggap remeh tentang dampak dari Virus Covid-19 karena kurangnya pengetahuan bahaya dari virus tersebut.

Minimnya pengetahuan tentang akibat dari virus Covid-19 dan aturan dari pemerintah tentang 3M (Menggunakan masker, Mencuci Tangan, Menjaga jarak), membuat perlu diadakannya edukasi tentang Virus Covid-19 dan aturan dari pemerintah yang telah di informasikan(Syafrida and Hartati 2020)(Buana 2020).

METODE

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini melakukan observasi dengan wawancara pada masyarakat Desa Karya Jaya, kemudian menyusun proposal yang akan diajukan kepada program studi.

Tahap Persiapan

Tahapan ini tim pengabdian menentukan tempat penyuluhan, membuat jadwal kegiatan, dan menyiapkan bahan atau materi tentang edukasi virus Covid-19 dan tentang 3M yang telah disosialisasikan Pemerintah.

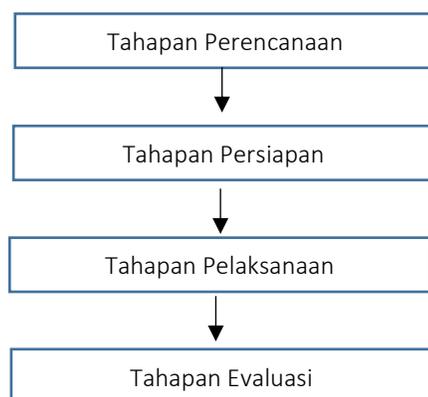


Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini memiliki 2 kegiatan yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai protokol kesehatan yang diterapkan oleh Pemerintah dalam menghadapi era *new normal*, serta membagikan alat kesehatan seperti masker dan *hand sanitizer* kepada beberapa masyarakat. Pada kegiatan ke-2 yaitu melakukan pengajaran dimana tim pengabdian memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bahayanya covid-19 dan untuk terus menerapkan protokol kesehatan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi tim pengabdian melakukan diskusi dan tanya jawab secara langsung pada masyarakat dan remaja pada Desa karya Jaya, bagaimana informasi tentang edukasi bahayanya virus Covid-19, sehingga masyarakat dapat menerapkan hal yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan memberikan dampak untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Dan melakukan pemantauan mengenai kegiatan pengabdian ini membuat remaja sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan ditengah wabah pandemi covid-19.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Hasil

Terciptanya Motivasi Remaja untuk memakai masker dan membawa *hand sanitizer* saat keluar rumah

Masa pandemi Covid-19 ini, masih banyak remaja Desa Karya Jaya tidak menggunakan masker saat keluar rumah atau bepergian. Dengan adanya kegiatan membagikan masker dilingkungan setempat, akan membuat remaja lebih mementingkan kesehatan di tengah pada pandemi ini.

Terciptanya kesadaran pentingnya memakai masker dan mencuci tangan

Melalui kegiatan penyuluhan ini kepada remaja dapat memberikan pengetahuan atau edukasi bahwa pentingnya memakai masker dan mencuci tangan yang benar sesuai yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan pada saat pandemi covid-19.

Terciptanya tempat cuci tangan di Lapangan Desa Karya Jaya

Dengan adanya tempat cuci tangan, masyarakat khususnya remaja dapat sering mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun untuk mencegah penularan virus Covid-19.

Hasil yang didapatkan berdasarkan Analisis *log frame*



Tabel. 1 Analisis Log Frame

No	Kegiatan	Indikator keberhasilan	Hasil kegiatan	Evaluasi
1.	Membagikan masker dan hand sanitizer kepada remaja di Desa Karya jaya	Memberikan motivasi kepada remaja di Desa Karya Jaya agar memakai masker dan membawahkan hand sanitizer saat berpergian keluar rumah.	Remaja sekitar Desa karya jaya termotivasi untuk menggunakan masker dan membawa handsanitizer saat berpergian keluar rumah	Terlaksana (85%)
2.	Memberikan Pemahaman pentingnya memakai masker dan mencuci tangan	Melakukan penyuluhan penggunaan masker dan cuci tangan dengan benar.	Terciptanya kesadaran remaja desa Karya Jaya bahwa pentingnya memakai masker dan mencuci tangan	Terlaksana (85%)
3.	Membuat tempat mencuci tangan dan menempelkan poster tata cara mencuci tangan dengan benar	Terbentuknya galon pencuci tangan di lapangan di desa karya jaya.	Masyarakat khususnya remaja sering mencuci tangan sebagai upaya pencegahan virus covid-19	Terlaksana (80%)
4.	Memberikan perlombaan menggambar kepada remaja di Karya Jaya	Melaksanakan perlombaan menggambar kepada remaja di Karya Jaya mengenai kemerdekaan dan virus covid-19 dalam memperingati 17 agustus	Terciptanya kreativitas remaja Karya Jaya dalam memperingati hari kemerdekaan 17 agustus di rumah masing masing.	Terlaksana (85%)



DISKUSI

Aspek Terpenting di dalam program pengabdian masyarakat ini adalah potensi keberlanjutan. Kegiatan ini dibuat berawal dari peneliti yang melihat sebuah permasalahan yang dihadapi selama masa pandemic covid-19, sebagian besar yaitu melihat remaja tidak menggunakan masker saat keluar rumah, menganggap remeh virus covid-19 seringnya berkumpul bersama. Remaja tersebut perlu di motivasi sebagai pengembangan kognitifnya agar peduli dengan kesehatan di masa pandemi covid-19 ini.

Dilansir dari who.int, gejala munculnya virus covid-19 yaitu demam, batuk dan rasa lelah sedangkan gejala lain yang jarang dan mungkin dialami oleh beberapa penderita yaitu nyeri, hidung tersumbat, sakit tenggorokan, sakit kepala, gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap virus covid-19 cepat menyebar melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut. Maka dari itu penting untuk tetap berada di dalam rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak dan jika ingin keluar rumah atau berpergian gunakan masker untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari virus covid-19.

Dari permasalahan yang ada membuat tim pengabdian ingin membahas suatu permasalahan tersebut dengan meningkatkan motivasi sebagai pengembangan kognitifnya agar peduli dengan kesehatan dimasa pandemi covid-19. Dimana tim pengabdian ingin melakukan penyuluhan pencegahan Virus Covid-19 pada remaja Karya Jaya.

Manfaat dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatnya kesadaran remaja Karya Jaya untuk sering mencuci tangan saat berpergian keluar rumah, serta meningkatkan kesadaran untuk menggunakan masker.

Keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini, juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, seperti Aspek Sosial dan Budaya yaitu ketika remaja mampu memahami dan mengembangkan kesadarannya dengan cara memakai masker dan sering mencuci tangan pada saat berpergian, maka hal tersebut mampu mencegah penyebaran Virus Covid-19.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pada masa pandemi covid-19 ini bisa sedikit membantu memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 dengan selalu menjaga kesehatan dan selalu menggunakan masker saat berada diluar rumah, tetap berada dirumah saja jika tidak ada keperluan mendesak diluar, selalu jaga kebersihan dengan selalu mencuci tangan dan terapkan sosial distancing dimanapun berada karena virus covid-19 ini sangat berbahaya dan mudah sekali untuk menyebar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait yaitu masyarakat dan remaja Desa Karya Jaya yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk memberikan pendampingan sosialisasi. Terima kasih juga kepada DRPM Universitas Bina Darma.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Buana, Dana Riksa. 2020. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa." *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7(3): 217-26.
- [2] Putri, Ririn Noviyanti. 2020. "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2): 705-9.



- [3] RI, Kemenkes. 2020. "Kemenkes Ri."
- [4] Sarwono, Sarlito Wirawan. 2019. "Psikologi Remaja."
- [5] Syafrida, Syafrida, and Ralang Hartati. 2020. "Bersama Melawan Virus Covid 19 Di Indonesia." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(6): 495–508.
- [6] Syakurah, Rizma Adlia, and Jesica Moudy. 2020. "Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 4(3): 333–46.
- [7] Zahrotunnimah, Zahrotunnimah. 2020. "Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(3): 247–60.